

KATEGORI

Perumahan dan Permukiman

SUB KATEGORI

Ruang Terbuka

NAMA INDIKATOR

Jumlah Ruang Terbuka Hijau

TAHUN

2019

KONSEP

- Jumlah Ruang Terbuka Hijau adalah jumlah bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika.
- Ruang Terbuka Hijau adalah bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika.
- Ruang Terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur di mana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan.

RUJUKAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

UKURAN

Unit

UNIT

0

KEGUNAAN

Indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah ruang terbuka hijau yang berada pada daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah ruang terbuka hijau menunjukkan jumlah bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika. Perkembangan perkotaan yang pesat telah menimbulkan kerusakan lingkungan yang dapat menurunkan daya dukung lahan dalam menopang kehidupan masyarakat di kawasan perkotaan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui penyediaan ruang terbuka hijau yang memadai.

KETERANGAN

1. Tujuan penataan Ruang Terbuka Hijau adalah :

- Menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan perkotaan
- Mewujudkan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan di perkotaan
- Meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang sehat, indah, bersih dan nyaman

2. Fungsi Ruang Terbuka Hijau adalah :

- Pengamanan keberadaan kawasan lindung perkotaan
- Pengendali pencemaran dan kerusakan tanah, air dan udara
- Tempat perlindungan plasma nuftah dan keanekaragaman hayati
- Pengendali tata air
- Sarana estetika kota

3. Manfaat Ruang Terbuka Hijau adalah :

- Sarana untuk mencerminkan identitas daerah
- Sarana penelitian, pendidikan dan penyuluhan
- Sarana rekreasi aktif dan pasif serta interaksi sosial
- Meningkatkan nilai ekonomi lahan perkotaan
- Menumbuhkan rasa bangga dan meningkatkan prestise daerah
- Sarana aktivitas sosial bagi anak-anak, remaja, dewasa dan manula
- Sarana ruang evakuasi untuk keadaan darurat
- Memperbaiki iklim mikro
- Meningkatkan cadangan oksigen di perkotaan

4. Jenis Ruang Terbuka Hijau dapat meliputi :

- taman kota
- taman wisata alam
- taman rekreasi
- taman lingkungan perumahan dan permukiman
- taman lingkungan perkantoran dan gedung komersial
- taman hutan raya
- hutan kota
- hutan lindung
- bentang alam seperti gunung, bukit, lereng dan lembah
- cagar alam
- kebun raya
- kebun binatang
- pemakaman umum
- lapangan olah raga
- lapangan upacara
- parkir terbuka
- lahan pertanian perkotaan
- jalur dibawah tegangan tinggi (SUTT dan SUTET)
- sempadan sungai/pantai, bangunan, situ dan rawa
- jalur pengaman jalan, median jalan, rel kereta api, pipa gas dan pedestrian

- kawasan dan jalur hijau
- daerah penyangga (buffer zone) lapangan udara
- taman atap (roof garden)

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H + 1

KEWENANGAN

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

DOKUMEN

SIPD

